



ABSTRAK

REPRESENTASI MAKNA TEKANAN HIDUP DALAM VIDEO MUSIK “SATU HARI LAGI” KARYA HINDIA ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Moh Bayu Perdana
5211711273

Penelitian ini berjudul “*Representasi Makna Tekanan Hidup dalam Video Musik ‘Satu Hari Lagi’ Karya Hindia: Analisis Semiotika Roland Barthes.*” Kajian ini bertujuan untuk menelaah bagaimana tanda-tanda visual dalam video musik “*Satu Hari Lagi*” membentuk makna tekanan hidup melalui tiga lapisan pemaknaan Barthes, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika Roland Barthes, serta didukung oleh teori representasi Stuart Hall dan teori tekanan hidup dari Lazarus & Folkman. Objek penelitian berupa video musik “*Satu Hari Lagi*” karya Hindia (Baskara Putra) yang menampilkan representasi kehidupan masyarakat urban yang sarat dengan rutinitas, kelelahan, dan keterasingan emosional. Data dikumpulkan melalui observasi visual, dokumentasi adegan, serta studi literatur. Proses analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tanda-tanda visual yang merepresentasikan tekanan hidup, kemudian mengklasifikasikannya ke dalam makna denotatif, konotatif, dan mitologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video musik “*Satu Hari Lagi*” merepresentasikan tekanan hidup sebagai fenomena multidimensi yang mencakup aspek sosial, psikologis, dan eksistensial. Pada tingkat denotatif, visual menggambarkan rutinitas monoton seorang pria dewasa sebagai simbol kelelahan hidup. Pada tingkat konotatif, tanda-tanda visual tersebut memunculkan makna emosional tentang keterasingan dan beban sosial. Sementara pada tingkat mitos, karya ini mengandung ideologi tentang “ketahanan diri” keyakinan bahwa individu harus terus bertahan tanpa menunjukkan kelemahan. Dengan demikian, video musik “*Satu Hari Lagi*” tidak hanya berfungsi sebagai karya seni visual, tetapi juga sebagai teks budaya yang menyuarakan kritik terhadap mitos modern tentang produktivitas dan keberhasilan. Karya ini membuka ruang refleksi bagi masyarakat untuk memahami kelelahan dan tekanan hidup sebagai bagian dari kemanusiaan, serta menegaskan bahwa seni memiliki peran penting dalam membangun kesadaran sosial dan empati terhadap isu kesehatan mental.

Kata Kunci: representasi, tekanan hidup, semiotika, Roland Barthes, video musik, Hindia

ABSTRACT

REPRESENTATION OF THE MEANING OF LIFE PRESSURE IN HINDIA'S MUSIC VIDEO "SATU HARI LAGI" A SEMIOTIC ANALYSIS OF ROLAND BARTHES

Moh Bayu Perdana
5211711273

This study, entitled "Representation of the Meaning of Life Pressure in Hindia's Music Video 'Satu Hari Lagi': A Semiotic Analysis of Roland Barthes," aims to examine how visual signs in the music video construct the meaning of life pressure through the three layers of Barthes' semiotic framework: denotation, connotation, and myth. This research employs a qualitative descriptive method using Roland Barthes' semiotic approach, supported by Stuart Hall's representation theory and Lazarus & Folkman's theory of life pressure. The research object is Hindia's (Baskara Putra) music video "Satu Hari Lagi", which portrays the reality of urban life characterized by monotony, fatigue, and emotional alienation. Data were collected through visual observation, scene documentation, and literature review. The analysis process involved identifying visual signs that represent life pressure and classifying them into denotative, connotative, and mythological meanings. The results show that "Satu Hari Lagi" represents life pressure as a multidimensional phenomenon encompassing social, psychological, and existential aspects. At the denotative level, the visuals depict a man's monotonous daily routine as a symbol of exhaustion. At the connotative level, these visuals evoke emotional meanings of isolation and social burden. At the mythological level, the video conveys an ideology of "self-endurance" the belief that individuals must persist without revealing their vulnerability. Thus, "Satu Hari Lagi" functions not only as an artistic visual work but also as a cultural text that critiques the modern myth of productivity and success. The video invites audiences to reflect on fatigue and life pressure as inherent aspects of humanity and highlights the role of art in fostering social awareness and empathy toward mental health issues.

Keywords: *representation, life pressure, semiotics, Roland Barthes, music video, Hindia*